



Manajemen Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Syariah di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes

Muhammad Raihan^{1*}, Mohamad Maftuh Fauzi²,

¹⁻² Fakultas Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Indonesia

Penulis Korespondensi: muhammadraihan210203@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the management of sharia-based teaching and learning activities at SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes, including the processes of planning, implementation, and evaluation of learning, as well as the application of sharia values in daily classroom activities. This research employed a quantitative approach, with data collected through observation, documentation, and questionnaires distributed to relevant parties. The data were analyzed descriptively to provide an objective overview of the implementation of sharia-based learning management at the school. The results indicate that the management of teaching and learning activities at SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes has systematically implemented the main management functions, namely planning, implementation, and evaluation. The learning process integrates sharia values such as honesty, discipline, responsibility, trustworthiness (amanah), habituation of worship practices, and the principle of adab before knowledge. Evaluation is conducted not only on academic achievement but also on students' attitudes and character development. Although several challenges were identified, such as differences in student characteristics and time limitations, the school has addressed them through effective coordination, time management, and administrative improvements. In conclusion, the sharia-based learning management at SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes has been effectively implemented and supports the achievement of educational goals that emphasize not only academic excellence but also the development of Islamic character among students.*

Keywords: *Islamic Education; Learning Activities; Learning Management; Sharia-Based Education; Teaching.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes, meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada pihak yang terkait. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran objektif mengenai sistem pengelolaan pembelajaran berbasis syariah yang diterapkan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar di SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes telah menerapkan fungsi manajemen secara sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, amanah, pembiasaan ibadah, serta penanaman adab sebelum ilmu. Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penilaian sikap dan karakter siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti perbedaan karakter siswa dan keterbatasan waktu, sekolah telah melakukan upaya perbaikan melalui koordinasi, pengelolaan waktu yang efektif, dan peningkatan ketelitian administrasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis syariah di SD KUTTAB Imam Syafi'i Brebes telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter islami siswa.

Kata Kunci: Aktivitas Pembelajaran; Manajemen Pembelajaran; Pendidikan Berbasis Syariah; Pendidikan Islam; Pengajaran.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang berkelanjutan (Sulaiman, 2022). Dalam konteks ini, keberhasilan pendidikan

sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran dikelola secara sistematis dan terarah di lingkungan sekolah.

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi atau oleh kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar tersebut dikelola secara terstruktur melalui manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran mencakup berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan belajar, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, serta evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik (Putra & Wulandari, 2021). Dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam lembaga pendidikan Islam, pengelolaan kegiatan belajar mengajar memiliki karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik semata, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter religius dan akhlak mulia. Oleh karena itu, proses pembelajaran dalam pendidikan Islam harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pendidikan (Rahman, 2022). Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pembelajaran dapat dilakukan melalui penanaman nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap amanah dalam kegiatan belajar mengajar.

Manajemen pembelajaran berbasis nilai-nilai syariah menjadi salah satu pendekatan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan Islam. Pendekatan ini menekankan bahwa proses pengelolaan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Hidayat & Anwar, 2021). Penerapan nilai-nilai syariah dalam manajemen pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, religius, dan mendukung perkembangan spiritual peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pendidikan. Ahmad dan Karim (2020) menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman mampu memperkuat karakter peserta didik serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Basri (2021) yang menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam menjaga kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kegiatan pendidikan yang terstruktur dan berorientasi pada nilai-nilai moral.

Selain itu, perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan modern juga menuntut lembaga pendidikan Islam untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran. Dalam era digital saat ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai manajer pembelajaran yang mampu merancang proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berbasis nilai-nilai keislaman (Nurlaela et al., 2024). Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Rizqi et al. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik dapat membantu membangun perilaku belajar yang positif pada peserta didik. Selain itu, pengelolaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan (Fitria et al., 2023).

Meskipun demikian, kajian mengenai implementasi manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah pada tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya yang menggunakan pendekatan pengukuran secara kuantitatif. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek kurikulum, metode pembelajaran, atau pembinaan karakter, sementara penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah diterapkan secara sistematis masih belum banyak dilakukan (Yani, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Keterbatasan penelitian tersebut menjadi penting untuk diperhatikan, terutama pada lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan pembentukan karakter peserta didik. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an tentu memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana manajemen pembelajaran berbasis syariah diterapkan dalam praktik pendidikan sehari-hari.

SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an serta pembentukan karakter islami peserta didik sejak usia dini. Dalam praktiknya, kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dikelola dengan mengacu pada nilai-nilai syariah, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, hingga evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Namun demikian, perlu dilakukan kajian yang lebih sistematis untuk mengetahui sejauh mana manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah tersebut telah diterapkan secara efektif. Analisis yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis syariah di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik manajemen pembelajaran di lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran berbasis nilai-nilai syariah pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem manajemen pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter islami peserta didik..

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Melalui penerapan manajemen pembelajaran yang baik, seluruh komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran yang terstruktur juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah (Basri, 2021; Fitria et al., 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan. Pendidikan Islam menempatkan nilai moral dan spiritual sebagai bagian integral dari proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta kesadaran dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Nurlaela et al., 2024; Sulaiman, 2022).

Kegiatan belajar mengajar berbasis syariah merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menjadikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam sebagai landasan utama dalam pelaksanaannya. Dalam pembelajaran berbasis syariah, kegiatan belajar mengajar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak, adab, serta pembiasaan perilaku islami kepada peserta didik. Pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai syariah diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal (Mayasari et al., 2025; Hidayat & Anwar, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi et al. (2024) menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar serta menciptakan perilaku belajar yang lebih kondusif di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik dapat mendukung terciptanya proses pendidikan yang lebih berkualitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yani (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis. Perencanaan pembelajaran yang baik akan membantu guru dalam menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, penelitian mengenai manajemen pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Integrasi nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap religius, keteladanan guru, serta penerapan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Rahman, 2022; Ahmad & Karim, 2020).

Penelitian lain juga menegaskan bahwa pengelolaan pembelajaran yang efektif tidak hanya berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga melibatkan penggunaan media pembelajaran yang tepat serta pengelolaan kelas yang baik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Fitria et al., 2023; Putra & Wulandari, 2021).

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan

dalam proses pembelajaran. Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut menjadi landasan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, terarah, serta selaras dengan nilai-nilai syariah Islam. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana nilai-nilai syariah diintegrasikan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai penerapan manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan perhitungan persentase untuk menggambarkan tingkat penerapan manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD KUTAB Imam Syafi'i Brebes. Metode analisis statistik yang digunakan mengacu pada teknik analisis data kuantitatif yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan (Sugiyono, 2020). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah dipengaruhi oleh beberapa komponen utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar. Keempat komponen

tersebut menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat penerapan manajemen pembelajaran berbasis syariah di sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses perencanaan kegiatan belajar mengajar di SD Kuttub Imam Syafi'i Brebes dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada visi dan misi sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter Islami peserta didik. Perencanaan pembelajaran menjadi langkah awal yang menentukan arah kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran diawali dengan penetapan tujuan pembelajaran yang mencakup dua aspek utama, yaitu aspek akademik dan aspek pembentukan karakter. Aspek akademik berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sedangkan aspek pembentukan karakter berfokus pada penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain penetapan tujuan pembelajaran, pihak sekolah juga menyusun program pembelajaran yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Program pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kegiatan keagamaan, serta kegiatan pembiasaan nilai-nilai syariah di lingkungan sekolah. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan secara rutin melalui berbagai aktivitas seperti membaca doa sebelum belajar, menjaga adab terhadap guru, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam proses perencanaan ini, guru juga menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Kuttub Imam Syafi'i Brebes dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kegiatan pembelajaran biasanya diawali dengan doa bersama sebagai bentuk pembiasaan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran spiritual kepada siswa sebelum memulai aktivitas belajar.

Setelah kegiatan pembukaan, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai

penyampai materi tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru juga berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa sehingga tercipta hubungan yang positif antara guru dan peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini juga menekankan pada penanaman nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai tersebut meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, sikap saling menghormati, serta adab terhadap guru dan teman. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup baik. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias meskipun terdapat perbedaan kemampuan dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi perbedaan tersebut, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian seperti tugas, penilaian harian, serta ujian yang dilaksanakan pada waktu tertentu.

Hasil evaluasi pembelajaran digunakan oleh guru sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi dasar bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya.

Selain evaluasi terhadap hasil belajar siswa, pihak sekolah juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran di kelas untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sekolah juga melaksanakan rapat evaluasi secara berkala yang melibatkan pihak sekolah dan para guru untuk membahas berbagai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Dalam rapat tersebut dibahas berbagai hal seperti pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di sekolah tersebut. Salah satu faktor pendukung utama adalah kompetensi guru yang memiliki pemahaman yang baik dalam bidang pendidikan serta memiliki pengetahuan yang memadai mengenai nilai-nilai keislaman.

Selain itu, lingkungan sekolah yang religius juga menjadi faktor penting yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis syariah. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu siswa dalam membentuk karakter yang baik serta meningkatkan motivasi belajar.

Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting. Fasilitas yang memadai dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu kendala yang sering muncul adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran serta tingkat konsentrasi siswa yang masih mudah teralihkan juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pembelajaran. Ketiga fungsi manajemen tersebut saling berkaitan dan berperan dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Dalam aspek perencanaan, sekolah telah menetapkan tujuan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut berupaya mengintegrasikan antara pendidikan akademik dan pendidikan karakter. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan tujuan organisasi serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta mengembangkan karakter yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan

proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, sekolah telah melaksanakan sistem evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan belajar siswa. Proses evaluasi ini merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan karena berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan konsep pengawasan dalam manajemen yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan proses pemantauan aktivitas organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis syariah juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga memperoleh pendidikan moral dan spiritual yang penting bagi perkembangan kepribadian mereka.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Integrasi antara manajemen pendidikan dan nilai-nilai syariah dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam membentuk generasi yang memiliki kemampuan akademik serta karakter yang baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah di SD Kuttub Imam Syafi'i Brebes, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, sekolah telah menetapkan tujuan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui penyusunan program pembelajaran, penentuan metode pembelajaran, serta kegiatan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta dilengkapi dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai syariah kepada peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam

menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran sekaligus membentuk karakter yang baik. Selanjutnya pada tahap evaluasi, sekolah melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Evaluasi ini dilakukan secara berkala melalui berbagai bentuk penilaian serta rapat evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan, penerapan manajemen dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara manajemen pendidikan dan nilai-nilai syariah dapat mendukung terciptanya sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan karakter Islami siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan belajar mengajar berbasis syariah melalui penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, pengembangan kompetensi guru serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif perlu terus dilakukan agar proses pembelajaran dapat menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan peserta didik dan berlangsung secara lebih efektif. Dengan upaya tersebut diharapkan kualitas pembelajaran serta pembentukan karakter Islami siswa dapat terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Kuttab Imam Syafi'i Brebes yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan magang dan pengumpulan data penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, S., & Karim, M. (2020). Islamic education management in strengthening student character. *Journal of Islamic Education Studies*, 8(2), 101-112.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta.
- Basri, A. W. (2021). Manajemen pendidikan Islam dalam menjaga kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 115-126.

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen pengelolaan media pembelajaran pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-56.
- Hidayat, T., & Anwar, S. (2021). Implementation of Islamic values in learning management. *International Journal of Islamic Education*, 5(1), 33-42.
- Mayasari, R., Andesta, R., Rosdiana, R., Hodijah, S., Robiah, S., & Mashar, A. (2025). Manajemen pembelajaran lembaga pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 4(1), 66-78.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nurlaela, L., Musliha, E. I., & Saputra, K. A. (2024). Strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nilai agama dan moral di era digital. *Madināsika: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.31949/madināsika.v6i1.11533>
- Putra, D., & Wulandari, R. (2021). Classroom management in improving learning effectiveness. *Journal of Educational Management*, 9(1), 77-86.
- Rahman, A. (2022). Integration of Islamic values in school learning management. *Journal of Islamic Educational Research*, 7(1), 55-64.
- Rizqi, A. M., Nisviati, S., Sianturi, R., & Aprilianti, A. (2024). Manajemen pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai strategi membangun perilaku belajar yang kondusif di sekolah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 210-220. <https://doi.org/10.54082/jupin.1714>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, M. (2022). Character education in Islamic learning management. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 23-34.
- Terry, G. R. (2010). *Principles of management*. Richard D. Irwin.
- Uno, H. B. (2018). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Yani, A. (2023). Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 54-63. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i1.1265>
- Zaini, H. (2021). *Manajemen pembelajaran berbasis karakter*. Kencana.